

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI dan SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Modul berbasis *Experiential Learning* materi hubungan antar makhluk hidup dan lingkungannya untuk siswa kelas V SDN Grogol 1 dinyatakan valid. Kevalidan modul berbasis *Experiential Learning* dapat dilihat dari hasil validasi materi dan hasil validasi bahan ajar yang telah dilakukan oleh ibu Karimatus Saidah, M.Pd. dan bapak Sutrisno Sahari, M.Pd. Dari hasil validasi bahan ajar memperoleh skor 45 sedangkan dari hasil validasi materi memperoleh skor 43. Apabila masing – masing diubah menjadi presentase yaitu sebesar 90% dan 86%, dengan rata-rata 88%. Dengan demikian modul berbasis *Experiential Learning* materi hubungan antar makhluk hidup dan lingkungannya dikatakan valid / tidak revisi.
2. Modul berbasis *Experiential Learning* materi hubungan antar makhluk hidup dan lingkungannya untuk siswa kelas V SDN Grogol 1 dinyatakan praktis. Kepraktisan modul berbasis *Experiential Learning* dapat dilihat dari respon siswa dan respon guru. Dari respon guru memperoleh skor 44 dan apabila diubah menjadi presentase dapat diperoleh skor 88% yang berarti modul berbasis *Experiential Learning* praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu berdasarkan angket respon siswa memperoleh skor 89.19% dengan jumlah rponden 33. Melihat presentase,

jika tingkat pencapaian 81%-100%, maka modul dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Modul berbasis *Experiential Learning* materi hubungan antar makhluk hidup dan lingkungannya untuk siswa kelas V SDN Grogol 1 dinyatakan efektif. Keefektifan ini diperoleh dari hasil nilai evaluasi (*posttest*) setelah menggunakan modul pembelajaran berbasis *Experiential Learning* sebanyak 86.95% siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sehingga dapat disimpulkan bahwa modul berbasis *Experiential Learning* dapat dikatakan efektif.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut;

1. Implikasi teoritis

Pemilihan bahan ajar yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Untuk pelajaran IPA pada materi hubungan antar makhluk hidup dan lingkungannya, terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum menggunakan modul berbasis *Experiential Learning* dan setelah menggunakan modul pembelajaran.

2. Implikasi praktis

a. Bagi guru

Modul berbasis *Experiential Learning* dapat dijadikan perantara penyampaian pesan materi dari guru pada siswa khususnya dalam materi

hubungan antar makhluk hidup dan lingkungannya. Selain itu guru diharapkan memiliki motivasi untuk mengembangkan modul berbasis *Experiential Learning* untuk materi lainnya.

b. Bagi siswa

Dampak yang diperoleh siswa dengan adanya modul berbasis *Experiential Learning* adalah mereka menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan lebih semangat mengikuti pelajaran, serta dapat membuat pemahaman siswa tentang materi hubungan antar makhluk hidup dan lingkungannya.

C. SARAN

1. Saran untuk guru, Sebaiknya dalam setiap proses pembelajaran guru dapat menggunakan media pembelajaran guna membuat pemahaman siswa menjadi lebih optimal dan keterbatasan komunikasi antara guru dan siswa dapat teratasi.
2. Saran bagi siswa, Biasakan untuk bertanya kepada Bapak/Ibu guru apabila penjelasan terkait materi yang diberikan belum cukup jelas. Biasakan mencari informasi tentang materi dari sumber-sumber lain diluar dari penjelasan Bapak/Ibu guru di kelas.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih meningkatkan kreatifitas dalam pembuatan media pelajaran maupun bahan ajar guna untuk membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.